

**PENGARUH LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN *LEVERAGE*
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN *FOOD AND
BEVERAGE* DI BURSA EFEK INDONESIA**

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Sarjana
Program Studi Sarjana Manajemen



Oleh :

NISWATIN RIHAYATUL HANUM

NIM : 2017210303

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA
2021**

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Niswatin Rihayatul Hanum

Tempat, Tanggal Lahir : Gresik, 04 Maret 1999

NIM : 2017210303

Program Studi : Manajemen

Program Pendidikan : Sarjana

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Judul : Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan
*Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan
Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia*

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing,
Tanggal :

(Dr. Muazaroh, S.E., M.T)

NIDN : 0719126901

Ketua Program Studi Sarjana Manajemen

Tanggal :

(Burhanudin, S.E., M.Si., Ph.D)

NIDN : 0719047701

PENGARUH LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN *LEVERAGE* TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* DI BURSA EFEK INDONESIA

Niswatin Rihayatul Hanum

STIE Perbanas Surabaya

Email : 2017210303@students.perbanas.ac.id

ABSTRACT

Economic growth and development continues to develop rapidly in this globalization era. Competition in the business world is getting tighter. The survival of the company is of many things, one of which is profitability. The purpose of this study is to see the effect of liquidity, company size, and leverage on profitability in food and beverage companies on the Indonesia Stock Exchange. This study used a sample of 16 food and beverage companies listed on the Indonesian stock exchange for the period 2015-2019. The data analysis technique used multiple regression with the help of the SPSS 24 for windows program. The results of this study indicate that liquidity has a positive effect on profitability, while company size and leverage have no significant effect.

Keyword : *Liquidity, Company Size, Leverage, Profitability*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi dan pembangunan terus berkembang pesat di era globalisasi ini. Perkembangan tersebut tidak hanya terjadi di Indonesia namun juga di seluruh dunia. Saat ini persaingan di dunia usaha menjadi sangat ketat. Para pelaku ekonomi dituntut untuk dapat menciptakan inovasi baru serta membuat strategi agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup usahanya, baik secara individual maupun korporasi. Banyak perusahaan yang tumbuh dan berkembang di masing-masing bidang usaha yang mereka jalani. Dalam menjalankan usahanya, perusahaan tidak akan terlepas dari tujuan utamanya yaitu mencari laba secara maksimal. Kelangsungan hidup perusahaan dipengaruhi oleh banyak hal antara lain profitabilitas perusahaan itu sendiri.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aset maupun modal sendiri Menurut (Sartono, 2010). Menurut Kasmir, (2010)

profitabilitas memiliki kemampuan dalam mencari nilai perusahaan dalam mencari keuntungan dan juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen dalam suatu perusahaan. Perusahaan menggunakan aktivitasnya secara produktif, dan demikian perusahaan dapat mengetahui dengan membandingkan antara laba yang akan diperoleh dalam periode tertentu dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut. Perusahaan dapat memaksimalkan labanya apabila manajer keuangan perusahaan mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi profitabilitas. Faktor profitabilitas yang terdapat dalam sebuah perusahaan memiliki pengaruh terhadap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba. Memaksimalkan faktor – faktor dalam profitabilitas, diperlukan adanya manajemen aset, manajemen biaya dan manajemen hutang. Aktivitas aset yang terjadi di sebuah perusahaan memiliki pengaruh cukup besar dalam menentukan seberapa besar laba yang akan diperoleh perusahaan. Adapun faktor-

faktor yang mempengaruhi profitabilitas yang akan diteliti yaitu likuiditas, ukuran perusahaan, dan Leverage.

Dalam sektor industri *food and beverage* memiliki daya tarik yang tinggi bagi investor. Dari data Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) menunjukkan, rasio investasi selama 5 tahun terakhir (2015-Triwulan I 2020) realisasi investasi di sektor manufaktur mencapai Rp.1.348,9 triliun. Sektor utama yang paling diminati dan menjanjikan adalah industri makanan yang mencapai Rp293,2 triliun dengan presentase investasi sebanyak 21,7%. Menurut Kepala BKPM Franky Sibarani, sektor industri *food and beverage* saat krisis ekonomi tetap berada pada level yang tinggi, karena produk yang dihasilkan merupakan kebutuhan pokok bagi masyarakat. Selain itu ada kemudahan perizinan dari pemerintah juga didukung dengan bseakin bertumbuhnya masyarakat kelas menengah membuat para investor tertarik menanamkan modalnya pada industri sektor *food and beverage* dengan harapan untuk memperoleh timbal balik yang optimal. (www.kemenperin.go.id). Banyak aspek yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan, antara lain likuiditas, ukuran perusahaan dan *leverage*.

KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi Menurut (Kasmir, 2010). Rasio rentabilitas atau disebut juga profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti

kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba disebut juga operating rasio menurut (Harahap, SS, 2011). Profitabilitas menurut (Sartono, 2010) adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.

Profitabilitas bisa digunakan oleh para investor untuk mengetahui berapa besar suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas dapat mengukur suatu perusahaan dengan kesuksesan dan kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva secara produktif. Dengan demikian profitabilitas dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dalam periode tertentu dalam jumlah aktiva atau modal perusahaan.

Likuiditas

Menurut Hanafi, (2007) Likuiditas suatu perusahaan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban hutang jangka pendeknya dengan melihat aset lancar perusahaan yang relatif terhadap hutang lancarnya. Perusahaan semakin besar likuiditasnya maka perusahaan semakin mampu untuk melunasi kewajibannya sehingga perputaran kas didalam perusahaan juga sangat baik dan dapat memberikan persepsi positif untuk perusahaan. Semakin tinggi likuiditasnya perusahaan, maka semakin baik kondisi perusahaan dimata para kreditur kerana terdapat kemungkinan besar bahwa perusahaan tersebut dapat membayar kewajibannya tepat waktu. Perusahaan jika memiliki likuiditas yang tinggi tidak selalu mencerminkan perusahaan tersebut dalam kondisi baik, dari pandang sisi hal itu kemungkinan menimbulkan dana perusahaan yang menganggur dan sebaiknya dana tersebut digunakan untuk berinvestasi di perusahaan lain untuk memperoleh keuntungan perusahaan.

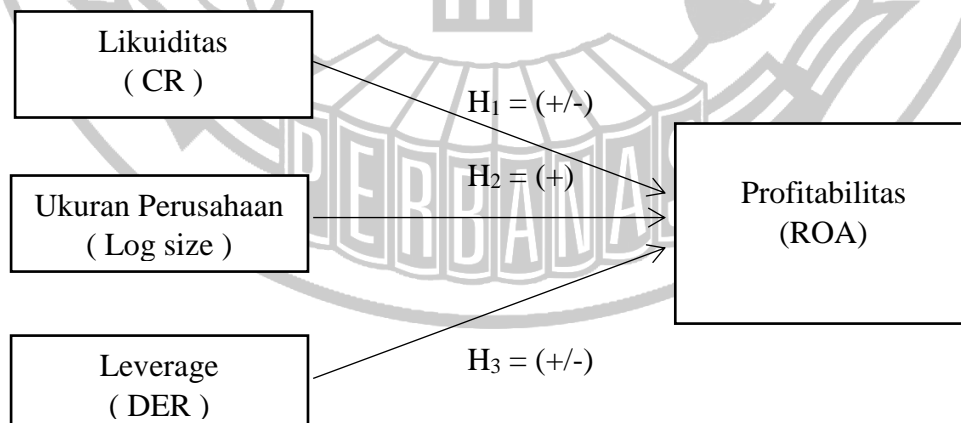
Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan mempengaruhi kemampuan perusahaan tambahan modal eksternal untuk membiayai aktivitas operasional. Menurut (Prasetyorini, BF, 2013) ukuran perusahaan suatu skala dimana dapat diklasifikasi besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan log, size, nilai pasar saham, dan total aktiva. Total aktiva tersebut diharapkan mampu menghasilkan laba tentunya yang dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Ukuran perusahaan adalah suatu menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan. Besar perusahaan akan semakin mudah untuk mendapatkan dana dalam jumlah yang besar sehingga perusahaan dapat melakukan kegiatan operasional dan produktivitas meningkatkan profitabilitas perusahaan (Putra dan Badjra, 2015). Hal ini menjelaskan semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar profitabilitas perusahaan untuk mendapatkan laba. Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total asset perusahaan, karena perusahaan dengan total asset yang besar mencerminkan keamanan atau kesuksesan perusahaan tersebut.

Leverage

Perusahaan yang tinggi tentunya memerlukan dana yang tidak sedikit untuk membiayai aktivitas operasional perusahaannya, Kebutuhan dana tersebut dapat dipenuhi salah satunya dari sumber dana eksternal perusahaan, yaitu dengan hutang. *Leverage* adalah faktor yang penting memengaruhi profitabilitas karena bisa digunakan perusahaan untuk meningkatkan modal perusahaan dalam rangka meningkatkan keuntungan (Singapurwoko, 2011). Penggunaan hutang dalam kegiatan pendanaan tidak hanya memberikan hasil positif bagi perusahaan. *leverage* bisa memberikan hasil negatif atau buruk bagi perusahaan jika proporsi *leverage* tidak diperhatikan hal tersebut akan menyebabkan turunnya profitabilitas karena penggunaan hutang yang tinggi bisa menimbulkan beban bunga yang bersifat tetap. Peningkatan risiko *leverage* adalah kemungkinan perusahaan mengalami terjadinya *default* terlalu banyak melakukan pendanaan aktiva dari hutang. Perusahaan yang tidak sanggup membayar, maka biaya dari perusahaan harus dikeluarkan untuk mengatasi masalah tersebut (Mahardika dan Marbun, 2016).



Gambar 1
Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Klasifikasi Sampel

Dalam penelitian ini, maka populasinya perusahaan *food and Beverage* adalah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Untuk penelitian ini pengambilan sampel ini dengan menggunakan teknik analisis *purposive sampling* karena teknik ini pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan kriteria tertentu. Kriteria sampel dalam penelitian ini yaitu; Perusahaan *food and beverage* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019, perusahaan menerbitkan laporan tahunan di Bursa Efek Indonesia selama tahun pegamatan pada tahun 2015-2019, perusahaan *food and beverage* yang menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangannya dan perusahaan *food and beverage* yang tidak memiliki ekuitas negatif selama tahun 2015 – 2019.

Data Penelitian

Data penelitian yang digunakan adalah data sekunder, yang berupa data-data laporan keuangan perusahaan *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Dalam penelitian ini sumber data dari laporan keuangan perusahaan *food and beverage* yang terdapat pada website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id, dari laporan hasil penelitian ilmiah, dan jurnal penelitian ilmiah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan data atau mencatat data-data yang tercantum pada website www.idx.co.id yang berupa data laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam perusahaan *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2019.

Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Variabel tergantung atau dependen (Y) yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel tergantung dalam penelitian ini adalah Profitabilitas. Variabel bebas atau independen (X) yaitu variabel yang memengaruhi variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Likuiditas (X1), Ukuran Perusahaan (X2), dan *Leverage* (X3).

Definisi Operasional Variabel Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aset maupun modal sendiri. Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan oleh *Return On Assets* (ROA). ROA adalah salah satu dari rasio profitabilitas untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. ROA yang tinggi menunjukkan efisiensi manajemen suatu perusahaan. Profitabilitas dapat diukur menggunakan rumus:

$$ROI = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Rata-rata Total Aset}} \times 100\%$$

Likuiditas (X1)

Likuiditas adalah suatu perusahaan yang menunjukkan kemampuan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih. Likuiditas dalam penelitian ini diproksikan dengan *Current Ratio* (CR). *Current Ratio* (CR) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. *Current Ratio* dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Kas + Surat Berhara Jk Pendek}}{\text{Kewajiban Jangka Pendek}}$$

Ukuran Perusahaan (X2)

Ukuran perusahaan adalah suatu skala atau nilai ukuran perusahaan yang menunjukkan

besar kecilnya perusahaan berdasarkan dilihat dari sejumlah ketentuan berdasarkan total aset, pendapatan, penjualan, saham, nilai saham, ukuran jurnal dan jumlah modal. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan *Logaritma Natural* dari total aset maka terdapat pada rumus:

Firm Size = Logaritma natural (Ln) of Total Assets

Leverage (X3)

Leverage adalah penggunaan aset dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (*Fixed cost*) agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham (Sartono, 2010:123). *Leverage* penelitian ini diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). *Leverage* dapat diukur menggunakan rumus:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal Ekuitas}}$$

Alat Analisis

Metode analisis data yang dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat adalah ekonometrika. Analisis dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi berganda dan

digunakan untuk mengetahui pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* terhadap profitabilitas pada perusahaan *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia.

ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

Uji Deskriptif

Analisis deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu peristiwa, keadaan objek apakah orang, atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel-variabel yang bisa dijelaskan menggunakan angka-angka maupun kata-kata Menurut Punaji (2010). Analisis deskriptif digunakan untuk melihat variabel-variabel yang akan diteliti yaitu Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage*. Analisis deskriptif ini digunakan untuk melihat dan mengetahui gambaran data sampel penelitian. Statistik menggambarkan jumlah sampel, hasil rata-rata (mean), simpangan baku (standard deviation), minimum dan maximum dari pengolahan data sampel yang dilakukan.

TABEL 1
STATISTIK DESKRIPTIF

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
Profitabilitas	70	-0,24	0,42	0,0707	0,09985
Likuiditas	70	0,46	5,85	1,9934	1,27512
Ukuran Perusahaan	70	22,96	32,20	28,7786	1,78237
<i>Leverage</i>	70	0,04	2,51	0,9231	0,60617

Sumber: Lampiran 9 diolah

1. Profitabilitas (ROA)

Dari tabel 4.3 didapatkan hasil jika ROA nilai minimunnya yaitu -0,24% yang dimiliki oleh PT. Tri Banyan Tirtan Tbk (ALTO) pada tahun 2016. Hal ini menunjukan bahwa ALTO belum mampu menggunakan aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba, karena pada tahun tersebut ALTO mengalami kerugian sebe-

sar Rp. (26.500.565.563). Nilai maksimum sebesar 0,42% dimiliki oleh PT. Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) pada tahun 2018 dan 2019. Artinya bahwa PT. Multi Bintang Indonesia Tbk sudah mampu menggunakan total aset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan pada tahun 2018 MLBI yang bisa menghasilkan keuntungan sebesar Rp. 1.224.807.000.000 dari total aset sebesar Rp.

2.889.501.000.000 dan pada tahun 2019 MLBI memiliki keuntungan sebesar Rp.1.224.807.000.000 dari total aset sebesar Rp. 2.896.950.000.000.

Pada tabel 4.3 menunjukan ROA memiliki nilai rata-rata sebesar 0,0707% dan standar deviasinya sebesar 0,9985% yang menunjukan bahwa nilai standar deviasinya lebih besar dari nilai rata-rata. Hal ini menunjukan penyebaran datanya secara heterogen, dikarenakan penyebaran data yang bervariasi, yang berarti rata-rata profitabilitas mempunyai penyimpangan yang tinggi.

2. Likuiditas (CR)

Dari tabel 4.3 didapatkan hasil jika CR nilai minimumnya yaitu 0,46 atau 46% yang dimiliki oleh PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk (BTEK) pada tahun 2015. Hal ini menunjukan bahwa BTEK mampu untuk membayar kewajiban jangka pendeknya, aktiva lancar yang dimiliki perusahaan BTEK pada tahun 2015 sebesar Rp. 90.851.677.094. Nilai maximum CR yaitu 5,85 atau 585% yang dimiliki oleh PT. Siantor Top Tbk (STTP) pada tahun 2019. Dapat disimpulkan bahwa perusahaan STTP memiliki tingkat likuiditas yang baik atau kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, dengan mengandalkan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan yaitu sebesar Rp. 1.165.406.301.686.

Pada tabel 4.3 menunjukan memiliki nilai rata-rata sebesar 1,9934 dan standar deviasinya sebesar 1,27512 yang menunjukan bahwa nilai rata-rata lebih besar dari nilai standar deviasinya. Hal ini dapat dikatakan bahwa penyebaran datanya secara homogen, dikarenakan penyebaran data yang tidak bervariasi, yang berarti rata-rata variabel likuiditas mempunyai penyimpangan yang rendah.

3. Ukuran Perusahaan (Total Aset)

Dari tabel 4.3 didapatkan hasil jika Total Aset nilai minimumnya adalah 20,76 yang dimiliki oleh PT. Delta Djakarta Tbk (DLTA) pada tahun 2015.

Perusahaan DLTA memiliki total aset sebesar Rp. 1.038.321.916.000, yang dapat disimpulkan bahwa perusahaan tidak memiliki aset yang cukup besar jika dibandingkan dengan perusahaan lain. Nilai maksimum sebesar 32,20 yang dimiliki oleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) pada tahun 2018 dan 2019. Perusahaan INDF pada tahun 2018 memiliki total aset sebesar Rp. 96.198.600.000.000 dan total aset yang dimiliki pada tahun 2019 sebesar Rp. 96.198.600.000.000. yang artinya bahwa INDF memiliki aset yang lebih besar dari perusahaan lain.

Pada tabel 4.3 menunjukan nilai rata-rata sebesar 28,7786 dan standar deviasinya sebesar 1,78237 yang menunjukan bahwa nilai rata-ratanya lebih besar dibandingkan dengan standar deviasinya. Hal ini dapat dikatakan bahwa penyebaran datanya bersifat homogen, dikarenakan penyebaran data bervariasi, yang berarti rata-rata ukuran perusahaan mempunyai tingkat penyimpangan yang rendah.

4. Leverage (DER)

Dari tabel 4.3 didapatkan hasil jika DER nilai minimumnya adalah 0,04 atau 4% yang dimiliki oleh PT. Inti Agri Resources Tbk (IIKP) pada tahun 2015. Dapat disimpulkan bahwa perusahaan IIKP membutuhkan sebagian kecil dari hutang untuk kegiatan operasionalnya atau perusahaan tidak melakukan utang yang dengan jumlah yang besar dan perusahaan lebih menggunakan ekuitas yang dimiliki perusahaan yaitu sebesar Rp. 319.144.425.311 dengan total utang yang dimiliki perusahaan sebesar Rp. 12.858.66.115. Nilai maksimum sebesar 2,51 atau 251% yang dimiliki oleh PT. Tunas Baru Lampung Tbk (TBLA) pada tahun 2018. Dapat disimpulkan bahwa perusahaan TBLA mengindikasikan bahwa dalam penggunaan utang dalam komposisi pendanaanya cukup besar sebesar Rp. 10.024.540.000.000 dibanding dengan

ekuitas perusahaan yang dimiliki yaitu sebesar Rp. 3.999.946.000.000.

Pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa DER memiliki rata-rata sebesar 0,9231 dan nilai standar deviasinya sebesar 0,60617 yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata lebih besar dibandingkan dengan nilai standar deviasinya. Hal ini dapat dikatakan bahwa datanya secara heterogen karena penyebaran data tidak bervariasi, yang berarti rata-rata *leverage* mempunyai tingkat penyimpangan yang rendah.

Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Adapun pengolahan hasil pengujian data menggunakan analisis regresi berganda yang diolah menggunakan SPSS sebagai berikut:

TABEL 2
HASIL PENGOLAHAN DATA REGRESI LINIER BERGANDA

Model	B	t _{hitung}	t _{tabel}	Sign.	r ²	Kesimpulan
(Constant)	-0,347					
Likuiditas (X1)	0,031	3,100	1,99659	0,003	0,130	H ₀ ditolak
Ukuran Perusahaan (X2)	0,012	1,871	1,99659	0,066	0,058	H ₀ diterima
Leverage (X3)	0,015	0,711	1,99659	0,479	0,005	H ₀ diterima
F _{hitung} = 5,092			F _{tabel} =3,99			H ₀ ditolak
R ² = 0,188			Sign. = 0,003			

Sumber: lampiran 10 diolah

Berdasarkan hasil yang disajikan pada tabel 4.4 mengenai hasil pengolahan regresi linear berganda, maka didapatkan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$\text{Profitabilitas} = -0,347 + 0,031 \text{ CR} + 0,012 \text{ Total Aset} + -0,015 \text{ DER} + e$$

Persamaan di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Konstanta (β_0) = -0,347**
Nilai dari konstanta tersebut menunjukkan bahwasanya besarnya variabel ROA (Y) senilai -0,347 jika seluruh variabel (X) yang meliputi likuiditas, ukuran perusahaan dan *leverage* nilainya adalah nol.
- Koefisien regresi untuk variabel likuiditas CR (X1) = 0,031**

Koefisien variabel likuiditas CR menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel likuiditas satu satuan, maka dapat meningkatkan variabel profitabilitas sebesar 0,031 dengan asumsi variabel (X) yang lain konstan.

- Koefisien regresi untuk variabel Total Aset (X2) = 0,012**
Koefisien variabel ukuran perusahaan total aset menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel total aset satu satuan, maka dapat meningkatkan variabel profitabilitas sebesar 0,012 dengan asumsi variabel (X) yang lain konstan.
- Koefisien regresi untuk variabel leverage DER (X3) = 0,015**
Besarnya nilai dari variabel *leverage* tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel *leverage* satu

satuan, maka dapat meningkatkan variabel profitabilitas sebesar 0,015 dengan asumsi variabel (X) yang lain konstan.

Uji Secara Simultan (Uji F)

Dalam analisis regresi linear berganda yang dilakukan analisis menunjukkan hasil bahwa variabel likuiditas, ukuran perusahaan dan *leverage* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hasil tersebut dapat dibuktikan dari F_{hitung} nya yang lebih besar daripada F_{tabel} nya diikuti hasil signifikannya sebesar 0,003.

Hasil dari koefisien determinasinya atau biasa disebut dengan *R Square* (R^2) yang memperlihatkan bahwa variabel likuiditas, ukuran perusahaan dan *leverage* menunjukkan kontribusi sebesar 18,8%. Hasil ini menunjukkan jika kontribusi yang disumbangkan oleh variabel likuiditas, ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap profitabilitas (ROA) tidak terlalu besar karena koefisien determinasinya masih kurang dari 50%. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas, ukuran perusahaan dan *leverage* secara simultan hanya mampu menjelaskan 18,8% variasi pada profitabilitas (ROA). Sedangkan sisanya sebesar 81,2% dipengaruhi oleh variabel bebas lain diluar model yang diteliti seperti *good cooperate governance* (GCG) dan rasio aktivitas.

Uji Secara Parsial (Uji t)

Pada pengujian secara parsial dengan uji t ini telah dilakukan pengujian untuk masing-masing variabel independen apakah berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas, yang telah disajikan dari hasil analisis regresi linear berganda.

a. Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa likuiditas yang diprosikan dengan CR (*Current Ratio*) memberikan hasil likuiditas secara parsial berpengaruh

signifikan terhadap profitabilitas. Selanjutnya dilihat dari koefisien CR bernilai positif 0,031. Artinya jika likuiditas perusahaan meningkat maka laba perusahaan juga akan meningkat demikian juga sebaliknya jika likuiditas perusahaan kecil maka laba perusahaan juga akan menurun. nilai r^2 menunjukkan bahwa kontribusi CR dalam mempengaruhi perusahaan cukup besar yaitu 13%.

Rasio likuiditas perusahaan yang bagus akan berdampak meningkatnya profitabilitas. Semakin besarnya rasio lancar maka akan menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Jika perusahaan mampu membayar hutang jangka pendek maka akan mendapatkan kepercayaan dari pihak ketiga (seperti kreditur (bank)) untuk memberikan pinjaman kepada perusahaan dan pemasok (*supplier*) dengan ingin menitipkan barang terlebih dahulu atau alat yang dibutuhkan untuk menghasilkan produk yang akan dibayar kemudian, hal ini dapat membantu perusahaan meningkatkan operasional perusahaan, sehingga dampaknya dapat meningkatkan laba perusahaan.

Hasil analisis sesuai dengan hasil penelitian dari peneliti adalah penelitian yang dilakukan oleh Suci (2018) dan Ronny (2017) yang menyatakan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hasil analisis ini tidak sesuai dengan hasil peneliti oleh Lena. Seissian (2017) yang menyatakan hasil likuiditas berpengaruh likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

b. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan yang diprosikan dengan Total Aset memberikan hasil jika ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Selanjutnya dilihat dari

koefisien Total Aset bernilai positif 0,012 dan nilai r^2 menunjukkan bahwa kontribusi Total Aset dalam mempengaruhi perusahaan cukup kecil yaitu 5,8%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan bukan faktor utama yang dapat mempengaruhi profitabilitas. Perusahaan dengan ukuran besar belum tentu memiliki kinerja yang bagus sehingga perusahaan belum tentu menghasilkan profit yang tinggi. Besar kecilnya perusahaan bisa dilihat dari total aset yang telah dimiliki perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, maka akan membutuhkan dana dengan jumlah besar yang digunakan untuk aktivitas operasionalnya seperti biaya tenaga kerja, biaya administrasi dan umum serta biaya pemeliharaan mesin, gedung, dan peralatan, sehingga dapat mengurangi profitabilitas perusahaan. Ukuran perusahaan tidak menentukan profitabilitas, karena perusahaan besar belum tentu bisa meningkatkan laba demikian juga perusahaan kecil belum tentu mendapatkan laba yang kecil. Hal tersebut dilihat bagaimana suatu kemampuan perusahaan operasionalnya dalam menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi dari pada biayanya.

Hasil analisis yang tidak sesuai dengan hasil penelitian dari peneliti adalah penelitian yang dilakukan oleh Ketut Alit (2018) dan Ide Bagus (2015) yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

c. Pengaruh *Leverage* terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa *leverage* yang diprosikan dengan DER (*Debt To Equity Ratio*) menunjukkan hasil jika *leverage* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap

profitabilitas. Selanjutnya dilihat dari koefisien DER bernilai positif 0,015 dan nilai r^2 menunjukkan bahwa kontribusi DER dalam mempengaruhi perusahaan cukup kecil yaitu 0,5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Besar kecilnya hutang tidak mempengaruhi pada besarnya profitabilitas perusahaan. Hasil tersebut bisa dilihat dari perusahaan bagaimana mengelola hutang tersebut bahwa hutang bisa berpengaruh terhadap profitabilitas. Jika perusahaan menggunakan *leverage* dengan baik atau memperhatikan proporsi *leverage* dengan baik maka akan bisa meningkatkan profitabilitas, tetapi jika perusahaan tidak memperhatikan proporsi *leverage* dengan baik maka akan menimbulkan bisa penurunan profitabilitas. Perusahaan menggunakan hutang dalam jumlah yang besar maka akan bisa membebani perusahaan karena perusahaan harus menyediakan dana yang besar untuk membayar bunga. Meningkatnya beban hutang perusahaan yang akhirnya akan mengurangi profitabilitas, karena penggunaan hutang menimbulkan beban bunga yang bersifat tetap.

Hasil analisis yang tidak sesuai dari peneliti adalah penelitian yang dilakukan oleh Suci (2018), Ketut Alit (2018) dan Muzayyanatur (2017) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Disisi lain penelitian dari Lena Seisian (2018) dan Ide Bagus (2015) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN dan KETERBATASAN.

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap profitabilitas. sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

pada periode 2015-2019. Berdasarkan kriteria sampel yang telah ditentukan didapatkan 16 perusahaan *food and beverage* selama periode 2015-2019. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Profitabilitas sebagai variabel terikat, sedangkan Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* sebagai variabel bebas. Dari hasil analisis deskriptif maupun pengujian hipotesis menggunakan regresi liner berganda dapat disimpulkan bahwa; 1). Secara bersama-sama likuiditas, ukuran perusahaan dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, 2). Likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR) menunjukkan hasil likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, 3). Ukuran perusahaan yang diproksikan dengan menunjukkan hasil ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas dan 4). *Leverage* yang diproksikan dengan *Debt To Equity Ratio* (DER) menunjukkan hasil bahwa *leverage* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini masih terdapat keterbatasan yang mempengaruhi hasil penelitian, diantaranya sebagai berikut; 1). Variabel yang digunakan dalam penelitian hanya menggunakan beberapa rasio dalam proksi likuiditas (CR), ukuran perusahaan (SIZE), dan *leverage* (DER), 2). Terdapat beberapa data yang outlier yang sehingga harus dihilangkan dan jumlah sampel menjadi berkurang dan 3). Model ini hanya mampu menjelaskan R Square 18,8%.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran bagi semua pihak yang telah menggunakan hasil penelitian ini sebagai referensi. Diantaranya sebagai berikut; 1). Bagi Peneliti selanjutnya, Peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan rasio yang lebih banyak lagi dalam proksi variabel

likuiditas, ukuran perusahaan, dan *leverage*. Peneliti bisa menambahkan dalam proksi likuiditas bisa menambahkan *Quick Ratio* (QR), dan *leverage* bisa menambahkan *Total To Debt Assets Ratio* (DAR) dan Peneliti selanjutnya menambahkan variabel lain yang belum dimasukan kedalam model yang juga mempengaruhi profitabilitas penelitian seperti *good cooperate governance* (GCG) dan rasio aktivitas agar mendapatkan R Square yang lebih tinggi dan model yang lebih baik. 2). Bagi perusahaan sektor *food and beverage* yang sudah *go public* di Bursa Efek Indonesia, agar memperhatikan likuiditas perusahaan karena besar kecilnya likuiditas dapat mempengaruhi profitabilitas.

DAFTAR RUJUKAN

- Brigham, E. F. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen* (Buku 1. Edisi 11 ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Dwita Ayu Rizqia, S. A. (2013). Effect of Managerial Ownership, Financial Leverage, Profitability, Firm Size, and Investment Opportunity on Dividend Policy and Firm Value. *Research Journal of Finance and Accounting*, Vol.4(No.11), 120-130.
- Elfanika, D. S. (2012). Analisis Pengaruh CR, TATO, DER, SIZE, dan DR Terhadap Profitabilitas (ROE) perusahaan.
- Fahmi. (2013). *Analisi Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fitri Dwi Rahayu, N. A. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Kebijakan Deviden dan Cash Holding Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Manufaktur. *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol 2(No 2), 548-561.

- Ghozali. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS. 134.
- Ghozali, I. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro.
- Gudono. (2012). *Teori Organisasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Gujarati, D. N. (2003). *Basic Econometrics* (4th ed.). New York: McGraw Hill.
- Hadi, N. (2011). *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2013). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Harahap, SS. (2011). *Analisis kritis atas laporan keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hatmawan, S. R. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama.
- Hidayah, N. (2015). Pengaruh Investment Opportunity Set (IOS) dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property dan Real Estat di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Untar*, Vol. 19(No. 03), 420-432.
- I Gusti A. Arya Jayaningrat, M. A. (2017). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Dividen, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015. *e-journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol. 7 (No. 1), 1-12.
- I Gusti Bagus Angga Pratama, I. G. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5(No. 2), 1338-1367.
- Ide Bagus Gde Indra Wedhana Purba & Putu Yadnya. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Vol.4, No. 8*, 2428-2443.
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan Edisi I*. Jakarta: Media Group.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Lena A. Seissian, Robert T. Gharios, Antoine B. Awad. (2018). Structural and Market-related Factor Impacting Profitability: A Cross Sectional Study Of Listed Companies. *Arab Economic And Business Journal I* 3, 125-133.
- Linda Safitri Dewi, N. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen*, Vol. 8(No. 10), 6099-6118.
- Munawir. (2002). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Munawir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi 4 ed.). Yogyakarta: Liberty.

- Mursalim. (2011). Likuiditas Saham, Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan. *E-Journal UII*, Vol 15(No 1), 21-29.
- Muzayyanatur Rofiah, Ronny Malavia Mardani, & Budi Wahono. (2017). Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Riset Manajemen*.
- Prasetyorini, BF. (2013). 2013, *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*, 186.
- Putri, S. M. (2014). Pengaruh Dividend Payout Ratio (DPR), Debt Equity Ratio . *e- Journal. Fakultas Ekonomi. Universitas Maritim Raja Ali Haji*, 1.
- Rahayu, F. D. (2017). Pengaruh Good Corporate Governace (GCG), Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Pada BEI Periode 2013-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 52(No. 1), 173-182.
- Riza Bernandhi, A. M. (2014). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, Volume 3(Nomor 1), ISSN (Online): 2337-3806.
- Riza Bernandhi, A. M. (2014). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal Of Accounting*, Vol 3(No 1), 1-14.
- Sartono. (2010). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi* (Edisi Keempat ed.). Yogyakarta: BPFE.
- Sartono, A. (2012). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (Edisi ke 4 ed.). Yogyakarta: BPFE.
- Sartono, Agus. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* . Yogyakarta: BPFE.
- Singapurwoko Arif dan Muhammad Shalahuddin Mustofa. (2011). The Impact of Financial Leverage to Profitability Study of Non-Financial Companies Listed in Indonesia Stock Exchange. *European Journal of Economics, Finance and Administrative Sciences*(32), 137-148.
- Singapurwoko, Arif. (2011). The Impact of Financial Leverage to Profitability Study of Non-Financial Companies Listed Stock Exchange. *European Journal of Economics, Finance and Administrative Sciences*, 32, 136-148.
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta: Kencana Pranada Media Group.
- Subagya, Y. H. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan Terhadap Suatu Nilai Perusahaan. *Jurnal Education and Economics (JEE)*, Vol.02(No.03), 292-299.
- Suci Wahyuni dan Nola Dewita. (2018). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada

- Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Benefita* 3(2) 219-226.
- Sudiarta, I. G. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5(No.7), 4394 - 4422.
- Sudiarta, N. K. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol.5(No.3), 1572-1598.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: PT. Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sukirni, D. (2012). Analisis Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan. *Accounting Analysis Journal*, 1(2), 1-12.
- Suyonto, Danang. (2013). *Analisis Laporan Keuangan untuk Bisnis (Teori dan Kasus)*. Yogyakarta: Penerbit CAPS.
- Syafrida Hani. (2015). *Teknik Analisis Laporan Keuangan* (Keempat ed.). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Syahrul Rambe Cecilia, M. Z. (2015). Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perkebunan yang Go Public di Indonesia, Malaysia, dan Singapura. *Simposium Nasional Akuntansi*, 1-22.
- Syaiful Arif, Raden Rustam Hidayat, & Zahroh Z.A. (2015). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Leverage Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Thun 2011-2013. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 27, No. 1.
- Triaryati, Ketut Alit Sukadana & Nyoman. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food and Beverage BEI. Vol.7, No. 11, 6239-6268.